

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Sistem pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru ada 4 yaitu:
 - a. Sistem pemotongan gaji Aparat Sipil Negara (AZN)
 - b. Sistem pengumpulan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
 - c. Sistem pengumpulan melalui via transfer ke rekening BAZNAS
 - d. Sistem pengumpulan langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Barru.

Menurut masyarakat Jalange sistem tersebut mempermudah muzakki dalam membayar zakat dan telah meningkatkan jumlah pemasukan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Barru.

2. Sistem pendistribusian dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru ada 2 yaitu:
 - a. Pendistribusian untuk asnaf zakat
 - b. Pendistribusian untuk program BAZNAS (Barru sejahtera, Barru cerdas, Barru sehat, Barru taqwa, dan Barru peduli)

Masyarakat Jalange mengatakan sistem prndistribusian tersebut dapat membantu orang banyak dan sudah sesuai dengan syariat Islam.

3. Sistem pendayagunaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Barru ada 2 yaitu:
 - a. Pendayagunaan zakat ekonomi produktif
 - b. Pendayagunaan zakat Community Development (ZCD)

Menurut masyarakat Jalange pendayagunaan tersebut dapat membantu perekonomian mustahik jangka panjang.

Saran

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Barru diharapkan untuk lebih giat dalam mensosialisasikan tentang sistem pengelolaan zakatnya seperti sistem pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan sehingga muzakki bisa mengetahui sistem yang digunakan dan muzakki bisa mempercayakan zakatnya untuk dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Barru.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini membawa dampak baik khususnya pada peneliti, dan mengambil ilmu yang di dapatkan selama penelitian di BAZNAS Kabupaten Barru, dan ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi semua.
3. Bagi masyarakat (muzakki) dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai pentingnya mengeluarkan zakat.

